

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar penelitian kualitatif*. Bandung: Pustaka Mandiri.
- Budimansyah, D & Suryadi, K. (2008). *PKn dan masyarakat multicultural*. Bandung: Program Studi PKn Pascasarjana UPI.
- Bungin, M.B. (2012). *Penelitian kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya)*. Jakarta:Kencana
- Darmadi, H. (2013). *Urgensi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di perguruan tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Darmawan, D & Permasih. (2009). *Konsep dasar pembelajaran*. Dalam Mulyana Sumantri (editor), *kurikulum dan pembelajaran* (hlm. 115-134). Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fathoni, T & Riyana, C. (2009). *Komponen-komponen pembelajaran*. Dalam Mulyana Sumantri (editor), *kurikulum dan pembelajaran* (hlm. 135-159). Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hernawan, A. H & Cynthia, R. (2009). *Pengertian, dimensi, fungsi, dan peranan kurikulum*. Dalam Sumantri, M (editor), *kurikulum dan pembelajaran* (hlm. 135-159). Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismaun. (2006). *Penataan pendidikan kewarganegaraan pada perguruan tinggi menuju masyarakat madani*. Dalam D. Budimansyah & S. Syam (Editor), *pendidikan kewarganegaraan dalam dimensi pendidikan kewarganegaraan* (hlm. 121-137). Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) FPIPS-UPI.
- Jensen, E & Nickelsen, L. (2011). *Deeper learning 7 strategi luar biasa untuk pembelajaran yang mendalam dan tak terlupakan*. Jakarta: Indeks.
- Kaelan. (2013). *Negara kebangsaan pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2012). *Modul Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.

- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran kontekstual, konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. (2012). *Empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara*. Jakarta: MPR.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: kajian teoritis dan praktis*. Bandung: Interes
- Mc.Millan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Reserach in Education*. New York: Longman
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nasution, S. (2009). *Metode research: penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur'aeni, N., Gaffar, M.A., & Jayadiputra, E. (2014). *Model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: teori dan aplikasi*. Bandung: Pustaka Aura Semesta.
- Riyanto, Y.R. (2014). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran: teori & praktil pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, dkk. (2009). *Pembelajaran*
- Setyosari, P. (2012). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soemantri, M. N. (2001). *Menggagas pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, E. (2012). *Strategi pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan kurikulum: teori dan praktek*. Bandung: Rosda.
- Tauchid, M. (Penyunting). (2013). *Ki Hadjar Dewantara pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka: Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sarjana wijaya Tamansiswa Press.
- Uno, H, B & Koni, S. (2012). *Assessment pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, A.A & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung : Alfabeta.

Winarno. (2013). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (isi, strategi, dan penialain)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, U.S (2012). *Profil civic education di negara-negara kawasan eropa, amerika, dan Australia*. Dalam U.S Winataputra & D. Budimansyah (editor), *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional (konteks, teori, dan profil pembelajaran)* (hlm. 10-71). Bandung: Widya Aksara Press.

Sumber Artikel Jurnal Cetak/Non cetak dan Internet

Arif, D.B. (2012). Kontribusi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk pengembangan karakter bangsa: prospek dan tantangan ditengah masyarakat yang multicultural. *Jurnal: Didaktika*, 1 (I), hlm. 85-98.

Dalimunthe, R. A. A. (2015). Strategi dan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPN 9 Yogyakarta. *Jurnal: Pendidikan Karakter*, (I), hlm. 102-111.

Darmayanti, S. E & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi program pendidikan karakter disekolah dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal: Prima Edukasia*, 2 (II), hlm. 223-234.

Dharma,S & Siregar,S. (2015). Membangun pengalaman belajar kewarganegaraan melalui model pembelajaran *project citizen* pada siswa. *Jurnal: pendidikan ilmu-ilmu sosial*, 7 (I), hlm. 100-106.

Dianti, P. (2014). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa. *Jurnal: Pendidikan ilmu sosial*, 23 (I), hlm. 58-68.

Edi, C. (2014). Pilihan Penggunaan Metode Pembelajaran PPKn Angkatan 2010 Di Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal: Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*, 4 (I), hlm. 370-377.

Eriyanti, F. (2006). Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar: aplikasi teori Emile Durkheim tentang moralitas dan pendidikan moral. *Jurnal: Demokrasi*, 2 (V), hlm. 141-154.

Hidayat, A. (2013). Persepsi dan perilaku mahasiswa dalam pendidikan karakter. *Jurnal: Etika dan Pekerti*, 1 (II), hlm. 1-12.

- Jamalong, A & Indajati. (2015). Upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PKn melalui metode diskusi. *Jurnal: Edukasi*, 13 (I), hlm. 15-26
- Jerome, L. (2011). Service learning and active citizenship education in England. *Jurnal: Education, Citizenship and Social Justice*, 7 (I), hlm. 59-70.
- Jiyanto. (2012). Implementasi pendidikan karakter melalui peningkatan kualitas perkuliahan pendidikan kewarganegaraan (PKn) di perguruan tinggi. *Jurnal: At-Tajdid*, 1 (II), hlm. 143-162.
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal: Dinamika Ilmu*, 14 (II), hlm. 226-239.
- Kurniawan, M.I. (2013). Integrasi pendidikan karakter kedalam pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal: pemikiran dan pengembangan SD*, 1 (I), hlm. 37-45.
- Latip, A. E. (2013). Pembelajaran berbasis karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal: Pendidikan Islam*, 28 (I), hlm. 40-58.
- Muchtarom, M. (2012). Strategi penguatan nilai-nilai pancasila melalui inovasi pembelajaran pkn berorientasi *civic knowledge, civic disposition*, dan *civic skill* di perguruan tinggi. *Jurnal: PKn Pregresif*, 2 (VII), hlm. 114-130.
- Nadzir, M. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal: Pendidikan agama islam*, 2 (II), hlm. 339-352.
- Ningsih, S,L, Syarif, I & Sudarman, Y. (2013). Penerapan teknik penilaian pada pelajaran seni musik di SMP Negeri 4 Kecamatan Guguk. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 1 (2), hlm. 29-36.
- Noe, W. (2013). Peran pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter siswa. *Jurnal: Pedagogik (pendidikan sekolah dasar)*, 1 (II), tanpa halaman.
- Prastyo, A.T. (2012). Merancang perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter. *Jurnal: Al-Hikmah*, 9 (II), hlm. 220-234.
- Pujiastuti, D, dkk. (2014). Pengembangan media pembelajaran PKn berbasis multimedia interaktif untuk SMP kelas VIII. *Jurnal: Tekno-Pedagogi*, 4 (1), hlm. 1-6.

- Purwanti, E & Ghufron, A. (2014). Kemampuan guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri koordinator wilayah Sleman Tengah. *Jurnal: Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2 (I), hlm. 12-27.
- Rahayu, M & Wartiaty. (2011). Kajian strategi pendidikan kewarganegaraan. *jurnal: Epigram*, 8 (II), hlm. 131-136.
- Rahayui, N.M.N.P, dkk. (2014). Pengaruh pembelajaran *TSTS* berbantuan *power point* terhadap hasil belajar PKn kelas V sd gugus II kecamatan kuta. *Jurnal: Mimbar PGSD*, 2 (I), tanpa halaman.
- Rivai, A. N. (2013). Penggunaan alat peraga dan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas VIII B MTS Fisabilillah Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi. *Jurnal: Ilmiah PGSD*, 5 (I), hlm.146-161.
- Rohayani, I, Djahiri, M. K, & Sapriya. (2010). Pengaruh proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan interventif terhadap karakter warga negara muda. *Jurnal: Civics*, 7 (I), tanpa halaman.
- Rubei, M. A. (2015). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn untuk mengembangkan kemandirian siswa di MTS Mathlaul Anwar Kota Pontianak. *Jurnal: Sosial Horizon*, 2 (II), hlm. 198-212.
- Sandu, O.N (2015). Civic and Intercultural Education: A Means for Community Development and Attitude Change. *Jurnal: Sage Open*, 1 (VI), hlm.1-6. (Online) diakses di <http://www.uk.sagepub.com/boutus/openaccess.htm>
- Saputra, E. (2015). Peranan metode diskusi dalam pembentukan karakter mahasiswa melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal: Tingkap*, 11 (I), hlm. 26-40.
- Saylendra, N.P & Danial, E. (2015). Implementasi pendekatan saintifik dan penilaian otentik dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMAN 7 Bogor. *Jurnal: Mimbar demokrasi*, 15 (I), hlm. 20-46.
- Setiawan, F. (2013). Kemampuan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran melalui internalisasi nilai kejujuran pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal: JUPIIS*, 2 (5), hlm. 73-81.

- Sunarso. (2009). Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia dari Rezim ke Rezim. *Jurnal: Humanika*, 9 (I), hlm. 67-80.
- Susanto, E & Komalasari, K. (2015). Pengaruh pembelajaran habituasi dan ekstrakurikuler terhadap pembentukan *civic disposition* siswa SMA Se-Kota Bandar Lampung. *Jurnal: Mimbar Demokrasi*, 15 (1), hlm. 66-93.
- Susanto,D. (2014). Pembelajaran dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan (PKn) di FKIP Uniska Banjarmasin” (Character Education in Citizenship Education Course Civic In FKIP Uniska Banjarmasin). *Jurnal: Al ‘Ulum*, 62 (IV), hlm. 29-37.
- Suwito, A. (2012). Integrasi nilai pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah melalui RPP. *Jurnal: Civic*, 2 (II), tanpa halaman.
- Tololiwu, L, dkk. (2013). Penggunaan media LCD untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. *Jurnal: KIM FIS*, 1 (I), hlm. 1-10.
- Tukiran, dkk. (2014). Materi yang tepat buku konsep dasar PKn untuk mahasiswa. *Jurnal: Sainteks*, 1 (XI), hlm. 1-15.
- Wibowo, A. (2015). Keefektifan metode klarifikasi nilai dalam meningkatkan karakter siswa pada mata pelajaran PKn. *JIPSINDO*, 1 (2), hlm. 66-82.
- Wiyono, A. (2012). Pendidikan karakter dalam bingkai pembelajaran disekolah. *Jurnal: Civis*, 2 (II), hlm. Tanpa halaman.
- Wulandari, M. (2014). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal: PPKn IKIP Veteran Semarang*, 2 (I), hlm. 44-53.
- Zuriah, N. (2011). Model pengembangan pendidikan kewarganegaraan multikultural berbasis kearifan lokal dalam fenomena sosial pasca reformasi di perguruan tinggi. *Jurnal: Penelitian Pendidikan*, 12 (II), hlm. 63-72.

Sumber Tesis, Disertasi, dan Penelitian lainnya

- Delianti, R. (2015). *Implementasi penilaian sikap dalam meningkatkan watak kewarganegaraan (civic disposition) pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Dianti, P. (2014). *Penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fusnika. (2014). *Pembinaan civic disposition berbasis nilai-nilai kemanusiaan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kurniadi, H. (2010). *Pengaruh pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pengembangan kompetensi kewarganegaraan (civic competences) dalam upaya peningkatan partisipasi politik siswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fadilan, N. (2015). *Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PPKn untuk pencapaian sikap spiritual dan sosial peserta didik*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Permana, D. S. (2010). *Implementasi proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan bagi pengembangan semangat bela negara mahasiswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sulkipani. (2014). *Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pembelajaran bela negara dalam mengembangkan semangat nasionalisme mahasiswa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sundawa, D. (2011). *Membangun kecerdasan berdemokrasi warga negara muda melalui perwujudan kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sumber Peraturan-Peraturan Negara

- Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sumber lainnya

Arkom Kuswanjono. (2015). Implementasi kurikulum KKNI dalam RPS dan RPP mata kuliah pendidikan pancasila. Makalah Pelatihan.

Dikti. (2014). Pedoman mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2012). Modul mata kuliah pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.